

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian sangat diperlukan suatu metode yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti, sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Metode sangat diperlukan untuk menentukan data dan mengembangkan suatu pengetahuan serta menguji suatu kebenaran pengetahuan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional. Metode deskriptif adalah “prosedur pemecahan masalah yang diselidiki, dengan menggambarkan/melukiskan keadaan obyek peneliti pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya”. (Hadari Nawawi dan M. Mimi Martini, 1997:73)

Sedangkan pengertian korelasional adalah “penelitian yang bertujuan untuk menentukan ada tidaknya hubungan dan seberapa jauh suatu hubungan ada antara dua variabel (yang dapat diukur) atau lebih”. (Sumanto, 1990:6)

Berdasarkan penelitian di atas maka peneliti deskriptif korelasional adalah penelitian yang berusaha untuk menjelaskan/menggambarkan keadaan subyek atau obyek dengan menitikberatkan pada penjelasan hubungan-hubungan antar variabel.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Nur Irdianto dan Bambang Supomo (1999:115) populasi adalah “sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Sedangkan pendapat lain menyatakan populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. (Sugiyono, 2001:72)

Adapun yang termasuk dalam populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Karya Mataram Kec. Merbau Mataram Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012.

Tabel 2: Jumlah Siswa SMA Karya Mataram Kec. Merbau Mataram Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012.

No.	Kelas	Jumlah siswa yang menjadi poulasi
1.	Kelas X	37 orang siswa
2.	Kelas XI IPA	17 orang siswa
3.	Kelas XI IPS	19 orang siswa
4.	Kelas XII IPA	20 orang siswa
5.	Kelas XII IPS	28 orang siswa
	Jumlah	121 orang siswa

Sumber: Tata Usaha SMA Karya Mataram Kec. Merbau Mataram Tahun Pelajaran 2011/2012.

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini jumlah populasi yang akan diteliti sebanyak 121 orang siswa dari seluruh populasi itu mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilh menjadi sampel.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel yang akan digunakan sesuai dengan pendapat: “Untuk sekedar ancar-ancar maka apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi,. Selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau lebih”. (Suharsimi Arikunto, 2002:112)

Jumlah sampel yang akan ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebesar 25%. Dengan demikian jumlah sampelnya adalah $25\% \times 121 = 30,25$ dibulatkan menjadi 31 siswa.

Untuk lebih jelas mengenai jumlah sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Daftar jumlah siswa yang menjadi sampel di SMA Karya Mataram Kec. Merbau Mataram Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012

No	Kelas	Jumlah	Sampel (25%)
1	X	37	$37 \times 25\% = 9,25 = 9$
2	XI IPA	17	$17 \times 25\% = 4,25 = 5$
3	XI IPS	19	$19 \times 25\% = 4,75 = 5$
4	XII IPA	20	$20 \times 25\% = 5$
5	XII IPS	28	$28 \times 25\% = 7$
Jumlah		121	31

Sumber: Data Primer

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2004:32) mengemukakan bahwa variabel adalah objek penelitian/atribut atau apa yang menjadi variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Di dalam penelitian ini menggunakan variabel yaitu variabel bebas dan terikat.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dilambangkan dengan X yaitu variabel penelitian yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas pada penelitian ini adalah kondisi keluarga (X1), kondisi sosial (X2), dan lingkungan sekolah (X3).

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dilambangkan dengan Y yaitu variabel yang akan diukur untuk mengetahui pengaruh lain, sehingga sifatnya sangat tergantung pada variabel lain. Variabel terikat pada penelitian ini adalah motivasi belajar.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Kondisi Keluarga

Kondisi keluarga adalah hubungan orang tua dan anaknya yang baik dalam suasana tipe kondisi ini terbagi menjadi tiga relasi yaitu ada yang penuh kasih sayang dan pengertian, ada yang terlalu keras, dan ada yang acuh tak acuh.

Adapun indikatornya sebagai berikut:

- a. Hubungan orang tua dengan anaknya
- b. Hubungan dengan saudaranya seperti kakak dan adik

2. Kondisi sosial

Kondisi sosial adalah keadaan dimana terdapat kehadiran orang lain serta hubungan saling berbalas respon dengan orang lain.

Adapun indikatornya sebagai berikut:

- a. Hubungan siswa dengan teman sepermainannya
- b. Hubungan siswa dengan masyarakat

3. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah adalah segala sesuatu yang ada di sekitar anak, berupa baik benda-benda, peristiwa-peristiwa yang terjadi maupun kondisi masyarakat terutama yang dapat memberikan pengaruh kuat kepada anak, yaitu lingkungan dimana proses pendidikan berlangsung dan lingkungan dimana anak-anak bergaul sehari-harinya.

Adapun indikatornya sebagai berikut:

- a. Hubungan antar guru dengan siswa
- b. Hubungan antar siswa dengan guru

4. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah suatu perubahan tenaga di dalam diri atau pribadi seseorang yang ditandai oleh dorongan afektif dan reaksi-reaksi dalam mencapai tujuan.

Adapun indikatornya sebagai berikut:

- a. Tinggi
- b. Sedang
- c. Rendah

E. Rencana Pengukuran Variabel

Mengukur variabel tentang Hubungan Antara Kondisi Keluarga Kondisi Sosial dan Lingkungan Sekolah dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Karya Mataram Kec. Merbau Mataram Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012 dapat diukur dari indikator dalam penelitian ini yaitu :

a. Variabel X_1 adalah kondisi keluarga dapat diukur dengan

- 1) Berpengaruh
- 2) Kurang Berpengaruh
- 3) Tidak Berpengaruh

Variabel X_2 adalah kondisi sosial dapat diukur dengan

- 1) Berpengaruh
- 2) Kurang Berpengaruh
- 3) Tidak Berpengaruh

Variabel X_3 adalah lingkungan sekolah dapat diukur dengan

- 1) Berpengaruh
- 2) Kurang Berpengaruh
- 3) Tidak Berpengaruh

b. Variabel Y adalah motivasi belajar dapat diukur dengan

- 1) Tinggi
- 2) Sedang
- 3) Rendah

Variabel hubungan antara kondisi keluarga, kondisi sosial, dan lingkungan sekolah dengan motivasi belajar siswa akan diukur dengan menggunakan angket. Teknik angket penelitian ini untuk mendapatkan data primer tentang hubungan kondisi keluarga, kondisi sosial, dan lingkungan sekolah dengan motivasi belajar siswa, maka akan dilakukan dengan menyebar angket yang berisikan item-item soal.

Bentuk angket yang digunakan adalah angket tertutup. Item soal memiliki alternatif jawaban yang masing-masing terdiri dari a, b, c, sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang tersedia. Adapun pemberian nilai dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Skor 3 untuk jawaban yang sesuai dengan harapan.
- b. Skor 2 untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan.
- c. Skor 1 untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan.

Berdasarkan dari data di atas dapat diambil kesimpulan bahwa jawaban yang diharapkan memiliki skor tertinggi yaitu dengan skor nilai 3, sedangkan yang terendah adalah jawaban yang tidak diharapkan di beri skor nilai 1.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid, yang dapat mendukung keberhasilan dalam penelitian ini. Validitas yang digunakan sebagai berikut :

1. Teknik Pokok

a. Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan data-data langsung dari responden serta untuk melengkapi data yang belum lengkap atau terjawab melalui angket. Wawancara secara langsung kepada responden.

b. Angket

Teknik angket atau kuisisioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara membuat pertanyaan yang diajukan kepada responden dengan maksud menjangkau data dan informasi langsung dari responden yang bersangkutan. Sasaran angket adalah siswa SMA Karya Mataram Kec. Merbau Mataram Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012.

2. Teknik Penunjang

a. Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan data-data langsung dari responden serta untuk melengkapi data yang belum lengkap atau terjawab melalui angket. Wawancara secara langsung kepada responden.

b. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang tertulis dan tercatat

baik dalam bentuk data kuantitatif dan validitasnya tidak diragukan lagi, yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti.

G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Untuk uji validitas digunakan melalui control langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indikator-indikator variabel yang disesuaikan dengan maksud dan isi butir soal yang dilakukan melalui koreksi angket dengan konsultasi kepada pembimbing.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:160) “ reliabilitas menunjukkan pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik “.

Langkah-langkah yang dapat ditempuh untuk melakukan uji reliabilitas data adalah sebagai berikut:

1. Melakukan uji coba dengan menyebarkan angket kepada 10 orang diluar responden.
2. Hasil uji coba angket dikelompokkan dalam item.
3. Selanjutnya mengkolerasikan kelompok ganjil dan dengan rumus product moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Dimana:

r_{xy} : hubungan variabel x dan y

xy : product dari gejala x dan y

x : variabel bebas

y : variabel terikat

N : jumlah responden

(Sutrisno Hadi, 1989:318)

Kemudian dicari reliabilitas dengan menggunakan rumus Spermans Brown agar diketahui seluruh koefisien seluruh item.

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

Dimana:

r_{xy} : Koefisien reliabilitas seluruh tes

r_{gg} : Koefisien korelasi item ganjil dan genap

(Sutrisno Hadi, 1981:37)

Kriteria reliabilitas adalah sebagai berikut:

0,90 – 1,00 = reliabilitas tinggi

0,50 – 0,89 = reliabilitas sedang

0,00 – 0,49 = reliabilitas rendah. (Manasse Malo dkk, 1985:139)

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan setelah data terkumpul yaitu dengan mengidentifikasi data, penyeleksi dan selanjutnya klasifikasi data kemudian menyusun data. Adapun tekniknya sebagai berikut: Pengujian keeratan hubungan dilakukan dengan menggunakan rumus yaitu:

$$X^2 = \sum_{i=1}^B \sum_{d=1}^K \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan :

χ^2 = Chi Kuadrat

$\sum_{l=j}^B$ = Jumlah baris

$\sum_{j=1}^K$ = Jumlah kolom

O_{ij} = Frekuensi pengamatan

E_{ij} = Frekuensi yang diharapkan

Kriteria uji hipotesis= adalah H0 ditolak jika $\chi^2_{hit} \leq \text{tab}$ dengan signifikansi 5 % (Sudjana, 1992 : 280). Untuk menguji hipotesis yang kedua digunakan tabel kontrol Chi Kuadrat, dengan kriteria uji : H1 diterima jika $\chi^2_{hit} \geq \chi^2_{tab}$ pada taraf signifikansi 5% N: 25. Untuk mengolah dan menganalisis data, akan digunakan teknik analisis data dengan merumuskan :

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

I : Interval

NT : Nilai Tertinggi

NR : Nilai Terendah

K : Kategori

(Sutrisno Hadi, 1986 : 12)

Setelah itu maka dikelompokkan menggunakan rumus persentase, dengan

rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Jumlah Frekuensi

N = Banyaknya Data

Untuk menguji keceratan maka digunakan rumus kontigensi sebagai berikut :

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{X^{2+n}}}$$

Keterangan :

C : Koefisien Kontigensi

X^2 : Chi Kuadrat

n : Jumlah Sampel

Agar C diperoleh dapat dipakai untuk derajat asosiasi antara faktor-faktor diatas maka harga C dibandingkan koefisien maksimum yang biasa terjadi maka harga maksimum ini dapat dihitung dengan rumus:

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Keterangan :

C_{maks} : Koefisien kontigen maksimum

m : Harga maksimum antara baris dan kolom

1 : Bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 1989 : 317)

Makin dekat harga c pada c maksimum maka makin besar derajat asosiasi antara variabel.

